

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Obesitas didefinisikan sebagai kelebihan berat badan akibat terjadinya penimbunan lemak berlebih (Kemenkes, 2012). Hal ini terlihat dengan meningkatnya Indeks Massa Tubuh (IMT) yang melebihi normal (Sukeksi dan Anggraini, 2009). Obesitas disebabkan karena adanya mutasi pada gen leptin dan reseptornya, serta peningkatan simpanan lemak tubuh (Ganong, 2015; Guyton dan Hall, 2013). Obesitas kini menjadi permasalahan dunia. Pada penderita obesitas dapat ditemukan suatu kondisi yang dinamakan hiperlipidemia. Hiperlipidemia merupakan suatu keadaan dengan terjadinya peningkatan kolesterol dan trigliserida serum di atas batas normal (Anbu, 2011).

Penderita hiperlipidemia sering memanfaatkan pengobatan tradisional yang berasal dari tumbuh-tumbuhan untuk menyembuhkan penyakitnya. Jenis tumbuhan yang banyak dimanfaatkan dan berpotensi sebagai antikolesterol berasal dari *family Moraceae*. Sukun (*Artocarpus altilis*) merupakan tanaman yang termasuk dalam *family Moraceae*. Ekstrak daun sukun belum banyak dimanfaatkan, serta cara mendapatkan daunnya juga lebih mudah. Kandungan senyawa yang terdapat dalam daun sukun dapat ditarik oleh pelarut yang sesuai saat proses ekstraksi, yang diduga berperan di dalam berbagai aktivitas farmakologi sebagai antikolesterol. Pemilihan pelarut dalam ekstraksi harus sesuai, pelarut yang digunakan merupakan pelarut yang dapat menyari metabolit sekunder yang diinginkan dari simplisia yang digunakan (Depkes RI,

2008). Metanol merupakan pelarut yang bersifat universal yang umum digunakan, sehingga dapat menarik senyawa yang bersifat polar dan nonpolar. Metanol dapat menarik alkaloid, steroid saponin dan flavonoid dari tanaman (Thompson,1985). Daun sukun (*Artocarpus altilis*) memiliki kandungan flavonoid. Flavonoid ini dapat meningkatkan aktivitas enzim lipoprotein lipase yang akan meningkatkan hidrolisis trigliserida. Trigliserida akan dihidrolisis menjadi asam lemak dan gliserol yang beredar ke pembuluh darah. Flavonoid juga menghambat aktivitas dari beberapa enzim lipogenik, seperti diasilgliserol asiltransferase (DGAT), yang akhirnya akan menurunkan kadar trigliserida darah (Mohebbi. *et,al* 2007). Daun sukun juga mampu menurunkan kolesterol total darah tikus hiperglikemik (Sulistyaningsih, 2003).

Menurut penelitian (Ardi dkk, 2011) menyimpulkan bahwa rebusan daun sukun (*Artocarpus altilis*) dapat menurunkan kadar kolesterol total, dan *low density lipoprotein* (LDL) serum tikus putih (*Rattus norvegicus*). Penelitian yang dilakukan oleh (Akyun, 2018) didapatkan bahwa perbedaan metode ekstraksi dengan menggunakan ekstrak rebusan daun sukun dan infusa daun sukun dapat menurunkan kadar kolesterol total darah mencit.

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai efek ekstrak metanol daun sukun (*Artocarpus altilis*) dalam menurunkan kadar kolesterol total pada mencit jantan obesitas, akan tetapi pelarut yang digunakan dalam ekstraksi yaitu metanol karena metanol merupakan pelarut yang bersifat polar. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran

mengenai kegunaan daun sukun sebagai obat tradisional untuk menurunkan kadar kolesterol total.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut dapat dirumuskan masalah penelitian: apakah pemberian ekstrak metanol daun sukun dapat menurunkan kadar kolesterol total pada mencit jantan obesitas?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian bertujuan untuk menentukan penurunan kadar kolesterol total mencit jantan obesitas yang diberi perlakuan ekstrak metanol daun sukun.

D. Manfaat Penelitian

1. Hasil dari penelitian ini dapat memberikan informasi ilmiah mengenai efektivitas ekstrak daun sukun sebagai antihiperlipidemia.
2. Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya dan sebagai wawasan, pengembangan ilmu.